

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu bagaimana langkah-langkah-langkah penggunaan media benda-benda sekitar dan bagaimana hasil evaluasi siswa pada pembelajaran keterampilan menulis puisi anak. Untuk mencapai hal tersebut, pada bab ini akan mendeskripsikan metode penelitian, prosedur penelitian, subjek dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan validitas dan realibilitas penelitian. Peneliti akan membahasnya secara kronologis.

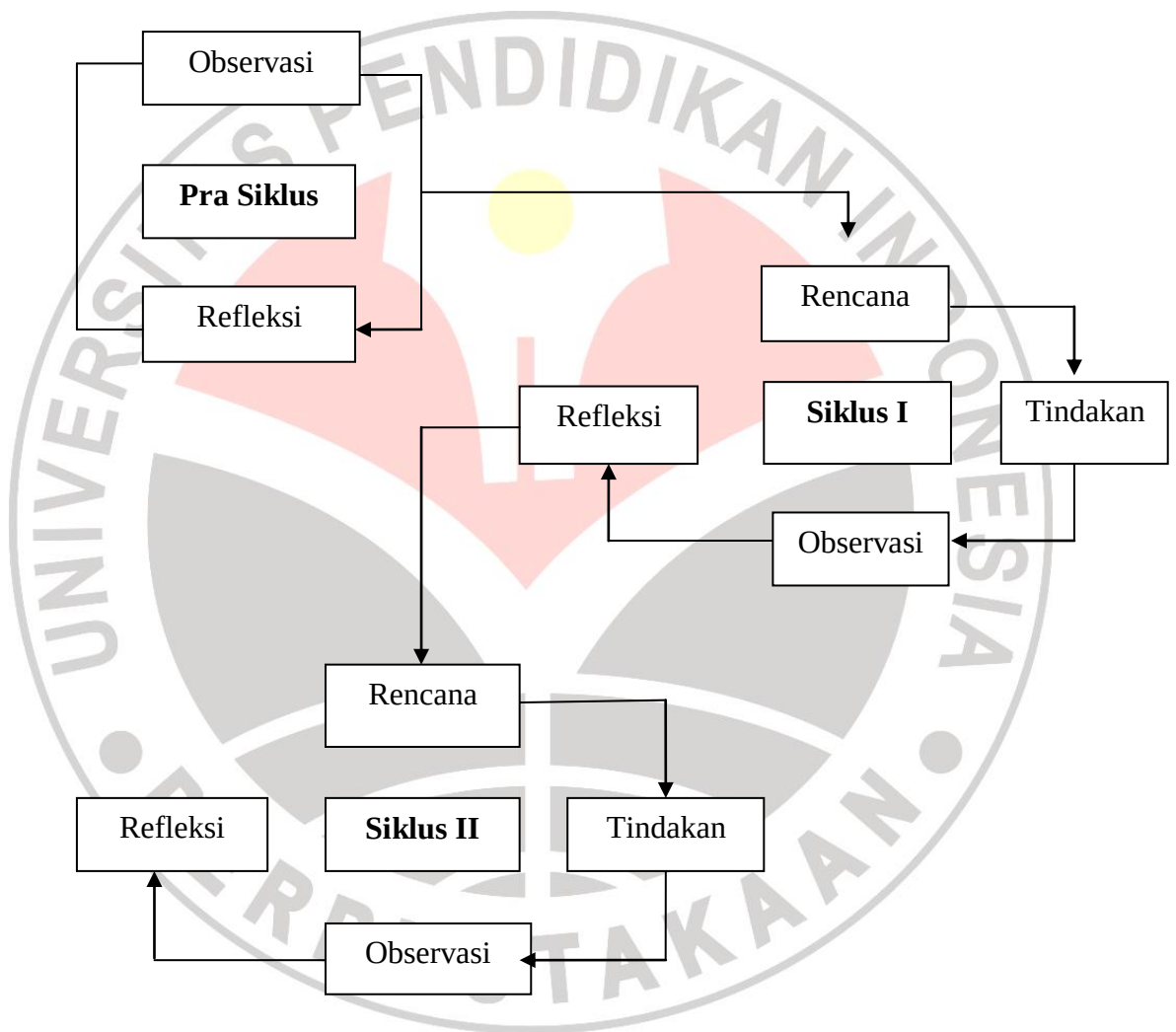
A. Metode Penelitian

Model penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih professional (Yusnandar dan Nur'haeni, 2014, hlm. 7). Berdasarkan pendapat Yusnandar dan Nur'haeni, penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih professional.

Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (Kunandar, 2011, hlm. 42) penelitian tindakan adalah suatu *self-inquiry* kolektif yang dilakukan oleh para partisipan di dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan, serta mempertinggi pemahaman mereka terhadap praktik dan situasi dimana praktik itu dilaksanakan.

Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik problema yang harus dipecahkan yaitu bahwa problema yang diangkat untuk dipecahkan melalui PTK harus dari persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh

guru. Kemudian dari persoalan itu guru menyadari pentingnya persoalan tersebut untuk dipecahkan secara professional. Karakteristik berikutnya dalam penelitian tindakan kelas yaitu adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. (Yusnandar dan Nur'haeni, 2014, hlm. 8)



Gambar 3.1

Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart (Arikunto, 2006, hlm. 16)

Adapun langkah-langkah tahapan perbaikan pembelajaran dari setiap siklusnya, yaitu:

1. Perencanaan

Octantya Prameswari, 2015

*PENGUNAAN MEDIA BENDA-BENDA SEKITAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
PUI SI ANAK PADA SISWA KELAS V SDN SAYABULU KOTA SERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan (Arikunto, 2008, hlm. 17)

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan diatas, maka Arikunto lebih menekankan pada persiapan pelaksanaan penelitian dimulai dari apa masalah yang akan diteliti, mengapa dilakukan penelitian, kapan dilakukannya penelitian, dimana tempat penelitian, siapa yang melakukan penelitian, dan bagaimana tindakan yang dilakukan dalam penelitian.

2. Tindakan

Pada tahap ini, hal yang harus diingat adalah guru harus bersikap wajar, tidak dibuat-buat. Dalam refleksi, keterkaitan antara pelaksanaan dengan perencanaan perlu diperhatikan secara seksama agar sinkron dengan maksud semula (Arikunto, 2008, hlm. 17)

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, maka Arikunto lebih menekankan pada keterkaitan pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan dengan tindakan yang akan dilakukan

3. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan pengamat. Sebetulnya kurang tepat jika pengamatan dipisahkan dengan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berlangsung. Oleh karena itu, kepada guru pelaksana yang berstatus sebagai pengamat agar melakukan “pengamatan balik” terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung. Sambil melakukan pengamatan balik ini, guru pelaksana mencatat hal-hal yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan pada setiap siklusnya (Arikunto, 2008, hlm. 17).

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, maka Arikunto mengharuskan sebaiknya pengamatan dilakukan pada saat peneliti sedang

melakukan tindakan. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh data yang akurat untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Istilah refleksi berasal dari bahasa Inggris (reflections) yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia pemantulan. Kegiatan refleksi ini dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan (Arikunto, 2008, hlm. 17).

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, maka Arikunto lebih menekankan pada pentingnya melakukan refleksi. Karena refleksi berfungsi untuk mengkaji ulang semua tindakan yang telah dilakukan peneliti untuk menjadi acuan pada rancangan tindakan selanjutnya.

B. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

a. Observasi

Pada saat observasi dilakukan, peneliti mengadakan wawancara dengan guru kelas terhadap pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas. Peneliti juga mengobservasi tindakan yang dilakukan guru kelas dalam proses pembelajaran keterampilan menulis puisi yang dilakukan. Tahap terakhir, peneliti memberikan evaluasi dari pembelajaran menulis puisi anak untuk melihat hasil menulis puisi yang dilakukan siswa setelah guru mengadakan pembelajaran keterampilan menulis puisi anak.

b. Refleksi

Octantya Prameswari, 2015

*PENGUNAAN MEDIA BENDA-BENDA SEKITAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
PUISI ANAK PADA SISWA KELAS V SDN SAYABULU KOTA SERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah mendapatkan masalah yang akan diteliti, peneliti mengadakan refleksi dengan guru untuk membahas rencana dalam menindak lanjuti hal-hal yang diperoleh pada saat observasi. Berdasarkan hasil diskusi disepakati antara peneliti dan guru untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan media yang akan memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan keterampilan menulis puisi anak

2. Siklus I

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil diskusi pada saat pra siklus diperoleh hasil perencanaan sebagai berikut:

- 1) Membuat RPP yang sesuai dengan materi yang akan dibahas
- 2) Membuat pedoman observasi
- 3) Membuat lembar tes yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam keterampilan menulis puisi anak

b. Tindakan

Peneliti mulai mengadakan tindakan atau melaksanakan penelitian berdasarkan pembelajaran yang akan diteliti untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Adapun tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

- 1) Guru mengkondisikan siswa, berdoa bersama, dan mengabsen
- 2) Guru mengulas materi sebelumnya dan menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Guru menjelaskan mengenai teknik menulis puisi
- 5) Guru menjelaskan cara menulis puisi dengan menggunakan media benda
- 6) Guru memberikan contoh puisi yang menggunakan media benda
- 7) Guru menanyakan tentang benda-benda yang ada disekitar anak

- 8) Guru meminta siswa menulis puisi anak dengan menggunakan media benda yang ditunjuk guru
- 9) Siswa menulis puisi anak dengan menggunakan media benda yang ditunjuk guru
- 10) Guru menunjuk salah satu siswa maju kedepan kelas untuk membacakan puisi karya sendiri
- 11) Guru dan siswa merefleksikan pelajaran yang telah dipelajari
- 12) Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman
- 13) Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan
- 14) Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran
- 15) Guru dan siswa berdoa' a bersama

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti meminta guru kelas sebagai observer untuk mengamati aktivitas kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi anak dengan menggunakan media benda-benda sekitar, dimana peneliti bertindak sebagai pelaksana KBM.

d. Refleksi

Setelah melakukan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media benda-benda sekitar, peneliti dan guru kelas merefleksikan hasil tes belajar siswa dan membahas hasil yang diperoleh pada saat melakukan observasi, yang akan menjadi acuan untuk melakukan tindakan selanjutnya.

C. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Sayabulu Kota Serang. Jumlah keseluruhan siswa sebanyak 29 siswa, yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Octantya Prameswari, 2015

PENGUNAAN MEDIA BENDA-BENDA SEKITAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
PUISI ANAK PADA SISWA KELAS V SDN SAYABULU KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SDN Sayabulu Kota Serang. Alasannya karena lokasi SDN Sayabulu Kota Serang tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal peneliti dan cukup mudah dijangkau oleh peneliti. Peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi anak di kelas V dengan menggunakan media benda-benda sekitar.

D. Instrumen Penelitian

Sugiyono mengemukakan bahwa (2013, hlm. 222) instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen penelitian juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Nasution (Sugiyono, 2013, hlm. 222) menyatakan bahwa: “Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.”

Berdasarkan pendapat di atas, maka instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif merupakan peneliti itu sendiri. Karena masalah dan segala sesuatunya dalam penelitian kualitatif masih belum pasti, maka hanya peneliti yang dapat menjadi instrumen penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Tak Berstruktur

Octantya Prameswari, 2015

*PENGUNAAN MEDIA BENDA-BENDA SEKITAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
PUISI ANAK PADA SISWA KELAS V SDN SAYABULU KOTA SERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2013, hlm. 233). Wawancara tak berstruktur atau terbuka tujuannya untuk menggali informasi secara mendalam kepada responden dan peneliti belum mengetahui data apa yang akan diperoleh. Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran 3 dan transkrip wawancara dengan guru kelas V dapat dilihat pada lampiran 4.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Menurut Hadi (Sugiyono, 2013, hlm. 145), “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Jadi, observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati (Sugiyono, 2013, hlm. 146).

Observasi yang dilakukan di kelas V SDN Sayabulu Kota Serang ini yaitu mengobservasi mengenai pembelajaran yang dilakukan guru yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan aktivitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) guru pada penggunaan media benda-benda sekitar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi anak. Format observasi aktivitas KBM guru dan siswa dapat dilihat pada lampiran 5.

3. Tes

Octantya Prameswari, 2015

*PENGUNAAN MEDIA BENDA-BENDA SEKITAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
PUISI ANAK PADA SISWA KELAS V SDN SAYABULU KOTA SERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Riduwan (2010, hlm. 76) adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Format penilaian keterampilan menulis puisi anak dengan menggunakan media benda-benda sekitar dapat dilihat pada lampiran 6 dan kriteria penilaian dapat dilihat pada lampiran 7.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2013, hlm. 244).

Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2013, hlm. 247-252), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification*.

i. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

ii. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data

terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

iii. Conclusion Drawing/Verification

Kesimpulan awal bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Validitas dan Realibilitas Penelitian

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2013, hlm. 269). Macam-macam validitas data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

2. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

3. Meningkatkan Ketekunan

Realibilitas data dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bias memberikan data. Kalau proses penelitian tidak

dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliable (Sugiyono, 2013, hlm. 277)

Dengan demikian, peneliti ingin menegaskan bahwa pada bab ini telah dideskripsikan metode penelitian, prosedur penelitian, subjek dan lokasi penelitian berisi, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan validitas dan realibilitas penelitian. Selanjutnya, peneliti akan membahas temuan penelitian, pembahasan dan jawaban hipotesis pada bab berikutnya.



Octantya Prameswari, 2015

*PENGUNAAN MEDIA BENDA-BENDA SEKITAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
PUI SI ANAK PADA SISWA KELAS V SDN SAYABULU KOTA SERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu